



Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui Supervisi Akademik

Andri Adi

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email: andrielfata@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of the principal in improving teacher professionalism through academic supervision in schools. Teacher professionalism is one of the important factors in improving the quality of learning and educational outcomes. Therefore, principals have a strategic responsibility in guiding, directing, and developing teacher competencies through effective and sustainable academic supervision. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation involving principals, teachers, and educational staff as research subjects. The results of the study indicate that principals play an active role in improving teacher professionalism through academic supervision planning, classroom observation, feedback provision, teacher competency development, and evaluation of the learning process. Academic supervision was carried out in a structured and continuous manner to assist teachers in improving their pedagogical, professional, social, and personal competencies in the learning process. In addition, principals also provided motivation, training, and opportunities for teachers to participate in professional development activities such as workshops, seminars, and Subject Teacher Consultations (*Musyawaharah Guru Mata Pelajaran / MGMP*). The implementation of academic supervision had a positive impact on improving the quality of learning, teachers' creativity in teaching, discipline, and students' learning outcomes. Supporting factors in the implementation of academic supervision include effective principal leadership, cooperation among teachers, and a conducive school culture. Meanwhile, the inhibiting factors include limited time, teachers' administrative workload, and the lack of understanding among some teachers regarding the importance of academic supervision. Therefore, the role of the principal through academic supervision is very important in improving teacher professionalism and the quality of education in schools.

Keywords: Academic Supervision, Principal Leadership, Professionalism, Teacher Development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik di sekolah. Profesionalisme guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam membina, mengarahkan, dan mengembangkan kompetensi guru melalui pelaksanaan supervisi akademik yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan observasi

pembelajaran, pemberian umpan balik, pembinaan kompetensi guru, serta evaluasi proses pembelajaran. Supervisi akademik dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan motivasi, pelatihan, dan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional seperti workshop, seminar, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Implementasi supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kreativitas guru dalam mengajar, kedisiplinan, serta hasil belajar peserta didik. Faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, kerja sama antar guru, dan budaya sekolah yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, beban administrasi guru, dan kurangnya pemahaman sebagian guru mengenai pentingnya supervisi akademik. Dengan demikian, peran kepala sekolah melalui supervisi akademik sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

Keywords: Supervisi Akademik, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme, Pengembangan Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam proses tersebut, guru memiliki peran penting sebagai pelaksana utama kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi salah satu aspek yang sangat menentukan mutu pendidikan. Guru yang profesional tidak hanya mampu menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, diperlukan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang mampu melakukan pembinaan dan pengawasan secara efektif melalui supervisi akademik.

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengarahkan, membina, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru adalah melalui pelaksanaan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan arahan, motivasi, dan

solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran (Lukman, 2014).

Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional guru secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, memberikan umpan balik, serta membantu guru menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan sistematis mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, supervisi akademik juga membantu guru meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kreativitas dalam melaksanakan tugas profesionalnya .

Profesionalisme guru menjadi isu penting dalam dunia pendidikan karena kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan dan kompetensi guru. Guru yang profesional mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Namun dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan profesionalisme guru, seperti rendahnya kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran, kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran, serta rendahnya motivasi guru dalam mengembangkan kompetensinya. Selain itu, beban administrasi yang tinggi dan kurangnya pembinaan yang berkelanjutan juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas profesionalisme guru di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menjalankan supervisi akademik secara optimal agar guru memperoleh pendampingan dan pembinaan yang berkesinambungan.

Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif memerlukan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan guru agar proses supervisi tidak dianggap sebagai kegiatan mencari kesalahan, melainkan sebagai upaya pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah perlu menggunakan pendekatan yang komunikatif, persuasif, dan kolaboratif sehingga guru merasa nyaman menerima masukan dan arahan. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu memberikan motivasi dan dukungan kepada guru untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran

di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memperoleh supervisi akademik secara rutin cenderung memiliki kemampuan mengajar yang lebih baik, lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran, serta lebih disiplin dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Selain itu, supervisi akademik juga membantu guru meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Di era perkembangan pendidikan yang semakin kompleks, kepala sekolah dituntut mampu menjalankan supervisi akademik secara inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan pembelajaran modern. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu diarahkan pada peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media digital, mengembangkan pembelajaran kreatif, dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan supervisi akademik yang efektif, diharapkan guru mampu meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan supervisi akademik serta kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi supervisi akademik yang efektif guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam proses pelaksanaan supervisi akademik, strategi kepala sekolah dalam membina guru, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan profesionalisme guru di sekolah. Metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis berdasarkan kondisi

nyata di lapangan. Pendekatan ini dinilai mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru (Maisaroh, 2024).

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Objek penelitian difokuskan pada pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Teknik purposive sampling digunakan agar data yang diperoleh lebih relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji (Kalo et al., 2026).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses supervisi akademik, kegiatan pembelajaran guru, serta interaksi antara kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pembinaan profesional. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai strategi supervisi akademik, bentuk pembinaan yang diberikan, serta dampaknya terhadap peningkatan profesionalisme guru. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa program supervisi akademik, jadwal supervisi, perangkat pembelajaran guru, laporan hasil supervisi, dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, valid, dan objektif (Sobirin & , Siti Sarah Nurhasanah, N Dede Khoeriyah, 2023).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan dengan fokus penelitian mengenai supervisi akademik dan profesionalisme guru. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Teknik analisis ini digunakan karena mampu membantu peneliti memahami fenomena supervisi akademik secara sistematis dan mendalam (Meyriza, 2024).

Untuk menjaga keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik **triangulasi sumber** dan **triangulasi teknik**. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan tenaga

kependidikan. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang data kepada informan guna memastikan kesesuaian data dengan kondisi nyata di lapangan. Penggunaan triangulasi bertujuan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah, supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara terencana dan berkesinambungan melalui kegiatan observasi pembelajaran, pembinaan perangkat pembelajaran, evaluasi proses belajar mengajar, serta pemberian umpan balik kepada guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah secara aktif melakukan pendampingan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Guru merasa lebih terbantu dalam memahami kekurangan dan memperbaiki strategi pembelajaran setelah mendapatkan supervisi akademik dari kepala sekolah (Maisaroh, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menyusun program supervisi akademik secara sistematis pada awal tahun pelajaran. Program supervisi mencakup jadwal supervisi, instrumen penilaian, serta tujuan pembinaan yang akan dilakukan kepada guru. Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru sebelum pelaksanaan supervisi sehingga guru memahami tujuan supervisi akademik sebagai bentuk pembinaan profesional, bukan sekadar pengawasan administrasi. Perencanaan supervisi yang baik membantu menciptakan suasana yang lebih terbuka dan kondusif antara kepala sekolah dan guru dalam proses pembinaan pembelajaran (Tasnim et al., 2021).

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah memperhatikan berbagai aspek pembelajaran seperti kesiapan perangkat pembelajaran, penggunaan metode mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjadi lebih disiplin dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran setelah adanya supervisi akademik. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti

pembelajaran karena guru mulai menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik (Sobirin & , Siti Sarah Nurhasanah, N Dede Khoeriyah, 2023).

Penelitian ini juga menemukan bahwa kepala sekolah memberikan umpan balik dan pembinaan kepada guru setelah pelaksanaan supervisi akademik. Umpan balik diberikan secara langsung melalui diskusi pribadi antara kepala sekolah dan guru mengenai hasil observasi pembelajaran. Kepala sekolah memberikan saran dan solusi terkait kekurangan yang ditemukan selama proses pembelajaran serta memberikan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Guru merasa bahwa pendekatan yang komunikatif dan persuasif dari kepala sekolah membuat mereka lebih nyaman menerima masukan dan lebih termotivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Meyriza, 2024).

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah juga memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru diberikan kesempatan mengikuti seminar, workshop, pelatihan, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif sesuai perkembangan zaman. Upaya tersebut membantu meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas (Oktaviani et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih terampil dalam menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai, dan mengelola kelas secara efektif. Selain itu, guru juga lebih aktif dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas serta meningkatnya motivasi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya (Herwati, 2022).

Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik, seperti kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan guru, serta budaya sekolah yang kondusif. Kepala sekolah yang mampu bersikap terbuka, komunikatif, dan memberikan motivasi kepada guru mampu menciptakan suasana supervisi yang positif. Selain itu, adanya kerja sama antar guru dalam berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran juga membantu meningkatkan keberhasilan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru (Ayuni et al., 2024).

Meskipun supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap profesionalisme guru, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi secara rutin, tingginya beban administrasi guru, serta kurangnya pemahaman sebagian guru mengenai tujuan supervisi akademik. Selain itu, masih terdapat beberapa guru yang merasa canggung dan kurang percaya diri ketika dilakukan observasi pembelajaran oleh kepala sekolah. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi yang terencana, komunikatif, dan berorientasi pada pembinaan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, serta mutu pendidikan di sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori supervisi pendidikan yang menyatakan bahwa supervisi akademik bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendampingan, evaluasi, dan pembinaan profesional. Dengan adanya supervisi akademik yang efektif, guru mampu memahami kekurangan dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kualitas pengajaran secara berkelanjutan (Maisaroh, 2024).

Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah secara sistematis menjadi salah satu faktor utama keberhasilan pelaksanaan supervisi di sekolah. Penyusunan jadwal supervisi, instrumen penilaian, dan tujuan pembinaan membantu menciptakan proses supervisi yang lebih terarah dan efektif. Selain itu, koordinasi antara kepala sekolah dan guru sebelum pelaksanaan supervisi membantu mengurangi rasa takut dan kecanggungan guru dalam menghadapi supervisi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dirancang dengan baik mampu menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis antara kepala sekolah dan guru sehingga proses pembinaan profesional dapat berjalan lebih optimal (Tasnim et al., 2021).

Pelaksanaan observasi pembelajaran oleh kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjadi lebih disiplin dalam menyusun perangkat pembelajaran dan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran setelah mendapatkan supervisi akademik. Guru mulai menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, penggunaan media pembelajaran digital, serta strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik mampu mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesionalnya dalam mengelola pembelajaran secara efektif (Sobirin & , Siti Sarah Nurhasanah, N Dede Khoeriyah, 2023).

Pemberian umpan balik setelah supervisi akademik juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah yang memberikan masukan secara komunikatif, persuasif, dan konstruktif mampu membantu guru memahami kekurangan serta menemukan solusi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Guru merasa lebih termotivasi ketika supervisi dilakukan dengan pendekatan pembinaan, bukan sekadar mencari kesalahan dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal kepala sekolah sangat memengaruhi keberhasilan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru (Meyriza, 2024).

Dalam konteks peningkatan profesionalisme guru, supervisi akademik juga berperan dalam mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi melalui kegiatan pengembangan profesional. Kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti seminar, workshop, pelatihan, dan MGMP guna meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional. Selain itu, supervisi akademik juga mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran serta mengembangkan media pembelajaran yang kreatif sesuai perkembangan zaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfokus pada evaluasi pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh dan berkelanjutan (Tasnim et al., 2021).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan supervisi akademik. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik mampu menciptakan budaya sekolah yang kondusif, membangun hubungan kerja yang harmonis, dan memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sikap kepala sekolah yang terbuka dan kolaboratif membuat guru lebih nyaman menerima pembinaan dan arahan dalam proses supervisi akademik. Dengan demikian, keberhasilan supervisi akademik

sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan pendidikan secara efektif (Ayuni et al., 2024).

Meskipun supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap profesionalisme guru, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan waktu kepala sekolah, tingginya beban administrasi guru, serta kurangnya pemahaman sebagian guru mengenai tujuan supervisi akademik menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi secara optimal. Selain itu, masih terdapat guru yang merasa cemas dan kurang percaya diri ketika dilakukan observasi pembelajaran. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik memerlukan pendekatan yang humanis dan berkelanjutan agar guru dapat menerima supervisi sebagai bentuk pembinaan profesional yang positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik sangat penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam proses pembelajaran. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembina, motivator, dan fasilitator yang memberikan arahan serta pendampingan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui perencanaan program supervisi, observasi pembelajaran di kelas, pemberian umpan balik, evaluasi pembelajaran, dan pembinaan profesional guru. Kepala sekolah memberikan masukan dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran sehingga guru mampu memperbaiki strategi mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, supervisi akademik juga mendorong guru untuk lebih disiplin dalam menyusun perangkat pembelajaran, lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, serta lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Pelaksanaan supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Guru menjadi lebih terampil dalam mengelola pembelajaran, menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, kepala

sekolah juga memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti seminar, workshop, pelatihan, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai upaya pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan.

Keberhasilan supervisi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan guru, kerja sama antar guru, serta budaya sekolah yang kondusif. Kepala sekolah yang komunikatif, terbuka, dan kolaboratif mampu menciptakan suasana supervisi yang lebih positif sehingga guru merasa nyaman menerima pembinaan dan arahan dalam proses supervisi akademik.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah, tingginya beban administrasi guru, serta kurangnya pemahaman sebagian guru mengenai pentingnya supervisi akademik. Selain itu, masih terdapat guru yang merasa canggung dan kurang percaya diri ketika dilakukan observasi pembelajaran oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan supervisi yang humanis, komunikatif, dan berkelanjutan agar supervisi akademik dapat berjalan secara optimal dan diterima sebagai bentuk pembinaan profesional yang positif.

Dengan demikian, supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru apabila dilaksanakan secara konsisten, terencana, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi guru. Melalui supervisi akademik yang efektif, diharapkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah dapat terus meningkat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, R., Mutohar, P. M., & Maunah, B. (2024). Urgensi Supervisi Akademik sebagai Fundamen Profesionalisme Guru. *Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 24(1), 35–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/didaktis.v24i1.21071>
- Herwati, N. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SUPERVISI AKADEMIK. *Jurnal Pendidikan*, 20, 231–245. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i2.4416>
- Kalo, M. G., Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2026). EKSPLORASI PERAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU. *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 6(2), 646–656.
- Lukman. (2014). *Kinerja guru bersertifikat pendidik*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/mapen.v10i3.1273>
- Maisaroh, I. (2024). Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah. 8(2), 8281–8285. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.25866>
- Meyriza, B. N. (2024). EFEKTIVITAS SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU. *KEPENGAWASAN, SUPERVISI DAN MANAJERIAL*, 2(1), 22–27.
- Oktaviani, O., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2022). Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 11306–11311. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10240>
- Sobirin, W., & , Siti Sarah Nurhasanah, N Dede Khoeriyah, E. D. W. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru Pada Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Bandung. *Journal of Basic Education*, 4, 268–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/edubase.v4i2.1083>
- Tasnim, Muntari, & Sukardi. (2021). SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i1.181>